

SISTEM IN FORMASI PERPUSTAKAAN SEKOLAH BERBASIS WEBWahidansyah¹⁰, Irham Syarif²,

Universitas Adzkia

irhamsyarif02@gmail.com**Abstract**

Abstract This study aims to design a web-based library information system because in managing borrowing and returning books and making reports still manually. Utilization of web-based information systems can minimize the use of time, because the process has been done computerized. The analysis in this study uses the concept of SDLC (Software Development Life Cycle). The system design is made used a modeling language that using UML (Unified Modeling Language). The library information system is built using the PHP, Javascript, HTML, CSS programming languages using the MYSQL database as well as blackbox testing and beta testing. Based on the results of the study that the designed information system can facilitate librarians in managing borrowing, returning and preparing reports

.Keywords:Library, MYSQL,UML, SDLC,.Web

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi perpustakaan karena pada dalam pengelolaan peminjaman dan pengembalian buku serta pembuatan laporan masih secara manual. Pemanfaatan sistem informasi berbasis web dapat meminimalisir penggunaan waktu, karena proses sudah dilakukan secara terkomputerisasi. Analisis dalam penelitian ini menggunakan konsep SDLC (Software Development Life Cycle). Perancangan sistem dibuat dengan bahasa permodelan menggunakan UML (Unified Modeling Language). Sistem informasi perpustakaan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP, Javascript, HTML, CSS dengan menggunakan database MYSQL serta pengujian blacbox dan pengujian beta. Berdasarkan hasil penelitian Bahwa sistem informasi yang dirancang dapat mempermudah pustakawan dalam pengelolaan peminjaman, pengembalian serta pembuatan laporan.Kata

kunci:MYSQL, Perpustakaan, SDLC, UML, Web©

JRSKM is licensed under a Creative Commons 4.0 International License.

**1. Pendahuluan**

Perpustakaan merupakan salah satu pilar penting dalam menunjang proses belajar-mengajar. Sebagai pusat sumber in Formasi, perpustakaan berperan dalam meningkatkan literasi dan minat baca siswa. Namun, banyak perpustakaan sekolah, termasuk di MAN 2 Mandailing Natal, masih menggunakan sistem manual atau semi-digital yang kurang efisien. Hal ini menyebabkan berbagai kendala operasional, seperti lamanya proses peminjaman dan pengembalian buku, sulitnya memantau ketersediaan koleksi secara real-time, serta tingginya risiko kesalahan pencatatan data (Prasetyo & Rahardjo, 2025). Padahal, di era digital seperti saat ini, integrasi teknologi informasi dalam layanan perpustakaan seharusnya dapat mempermudah akses dan meningkatkan efektivitas pengelolaan.

Sistem manual yang masih digunakan di MAN 2 Mandailing Natal mengandalkan pencatatan transaksi dalam buku fisik, sehingga petugas perpustakaan kesulitan melacak riwayat peminjaman, menghitung denda keterlambatan, atau memeriksa stok buku yang tersedia (Sari et al., 2021). Selain itu, siswa harus datang langsung ke perpustakaan untuk meminjam atau mengembalikan buku, yang seringkali terkendala jam operasional terbatas. Kondisi ini berdampak pada menurunnya minat siswa dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan, padahal perpustakaan seharusnya menjadi tempat yang mendorong kebiasaan membaca (Nugroho & Utami, 2023).Perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang untuk mengoptimalkan layanan perpustakaan melalui sistem berbasis *web* . Sistem ini memungkinkan pengguna mengakses katalog buku, melakukan peminjaman, dan mengembalikan buku secara *Online* tanpa harus datang ke perpustakaan (Wibowo & Handayani, 2024). Beberapa penelitian menunjuk-kan bahwa implementasi sistem perpustakaan digital dapat meningkatkan efisiensi hingga 40% dalam hal pengelolaan transaksi dan mengurangi kesalahan administrasi

(Kurniawan & Setiawan, 2025). Selain itu, sistem berbasis *web* memberikan fleksibilitas akses kapan saja dan di mana saja, sehingga lebih sesuai dengan gaya belajar generasi muda yang sudah terbiasa dengan teknologi digital (Hidayat & Febriyanti, 2023). Berdasarkan tantangan dan peluang tersebut, pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis *web* dengan fitur peminjaman dan pengembalian *Online* menjadi solusi yang relevan. Sistem ini dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses pengelolaan perpustakaan, mulai dari pendataan buku, anggota, hingga transaksi peminjaman dan pengembalian. Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL, sistem ini diharapkan dapat menyajikan informasi secara *real-time*, mengurangi beban kerja petugas, serta meningkatkan pengalaman pengguna (Firdaus & Anwar, 2023). Proyek ini juga menjadi bagian dari penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan Program Studi Sistem Informasi Universitas Adzka. Melalui praktek kerja lapangan ini, penulis berupaya memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan. Implementasi sistem ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan, tetapi juga mendorong minat baca siswa melalui kemudahan akses yang disediakan. Penelitian ini dapat dideskripsikan berdasarkan permasalahan dari latar belakang di atas maka didapatkan judul “**Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis *web* Dengan Fitur Peminjaman dan Pengembalian *Online***”.

2. Metodologi Penelitian

Data adalah fakta atau informasi yang dapat diukur atau dihitung dan sering kali digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, analisis, atau penelitian. Oleh karena itu pengambilan data perlu dilakukan dengan baik dan hati-hati, sehingga data yang diperoleh dapat bermanfaat dan berkualitas. Sehingga dapat kita gunakan dalam merancang sistem informasi perpustakaan sekolah berbasis *web* dengan fitur peminjaman dan pengembalian *Online*. Berikut metode pengumpulan data yang digunakan dalam laporan ini, diantaranya ialah:

1. Studi Pustaka

Metode ini merupakan pengumpulan data dengan cara mengambil data dari browsing internet sebagai rujukan dan referensi yang berkenaan dengan laporan praktek kerja lapangan serta desain pemrograman yang akan kita gunakan.

2. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan wawancara *Online* dengan Bapak Zul Selaku guru di MAN 2 MADINA, Kab. Mandailing Natal. Dalam hal ini penulis akan menanyakan secara *Online* berkenaan dengan keadaan di sekolah di MAN 2 MADINA serta informasi dan data peminjaman buku yang akurat serta informasi lain yang diperlukan dalam pembuatan laporan praktek kerja lapangan ini.

3. Observasi

Metode yang dilakukan dengan cara pengamatan baik secara *Online* maupun pada objek penelitian, agar penulis dapat memperoleh data yang diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat sistem yang baru. Dalam proses tersebut terdapat beberapa data yang akan dijadikan penelitian dalam mengambil data secara manual seperti data pinjam, jenis buku, dan pengembalian buku dari setiap peminjaman buku tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis sistem dilakukan untuk memahami kebutuhan pengguna dan proses bisnis yang ada dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem manual yang sedang berjalan dan merancang sistem baru yang mampu mengatasi kendala tersebut. Sistem informasi perpustakaan sekolah yang dikembangkan akan berbasis *web* agar dapat diakses dengan mudah oleh siswa, guru, dan petugas perpustakaan dari berbagai perangkat yang terhubung ke internet.

Sistem manual yang selama ini digunakan memiliki beberapa keterbatasan, antara lain: pencatatan peminjaman dan pengembalian masih dilakukan secara tertulis, pencarian buku memerlukan waktu yang lama, serta minimnya notifikasi mengenai batas waktu pengembalian. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah membangun sistem informasi berbasis *web* yang memungkinkan proses peminjaman dan pengembalian dilakukan secara *Online*. Sistem ini akan menyediakan fitur pencarian buku, peminjaman, pengembalian, manajemen data buku, serta notifikasi otomatis kepada pengguna terkait status pinjamannya.

Menurut Jogiyanto (2005), analisis sistem merupakan tahap untuk mempelajari sistem yang berjalan, guna merancang sistem baru yang lebih efisien dan efektif. Sistem informasi yang terkomputerisasi akan mengintegrasikan berbagai proses sehingga mempercepat pengolahan data dan menghasilkan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan (Sutabri, 2012).

3.1.1 Kebutuhan Sistem Informasi

Kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data Sirkulasi
- 2) Data Peminjaman
- 3) Data Pengguna
- 4) Data Buku
- 5) Data Anggota

Sistem informasi perpustakaan berbasis *web* ini memiliki 1 entitas yaitu admin. Kebutuhan Fungsional pada sistem ini yaitu:

Tabel 3. 1 Kebutuhan fungsional

Entitas	Deskripsi	Kebutuhan Pengguna
Admin	User yang memiliki akses administrator dapat merubah data pada sistem dan mengetahui seluruh kegiatan baik berupa laporan peminjaman atau laporan lainnya pada sistem tersebut.	1. Dapat mengelola <i>Dashboard</i> 2. Dapat mengubah dan mengedit data pada sistem. 3. Dapat <i>Input</i>, edit, hapus pada data peminjaman, data pengembalian, data anggota, dan data sirkulasi. 4. Dapat update dan hapus data pada data peminjamani. 5. Dapat melihat dan dapat mencetak data atau nota transaksi pada sistem tersebut.

3.1.2 Analisis Kebutuhan *Software*

Dalam membuat aplikasi ini diperlukan kebutuhan perangkat lunak atau *software* dari penulis yang mana sebagai berikut:

- 1) Sistem Operasi Windows 10
- 2) Visual Studio Code
- 3) Search Engine (Google, Mozila dan lain sebagainya)
- 4) XAMPP Control Panel v3.3.0
- 5) PHP MyAdmin
- 6) StarUML

3.1.3 Analisis Kebutuhan *Hardware*

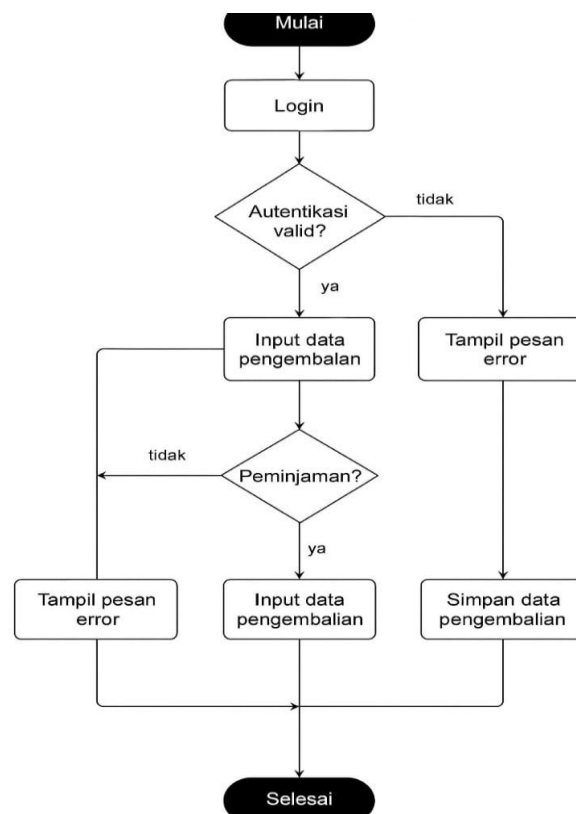
Kebutuhan minimal perangkat keras (*Hardware*) yang digunakan untuk mengimplementasikan program aplikasi ini adalah perangkat keras yang kompetibel dengan spesifikasi minimal seperti yang tertera dibawah ini.

Semakin tinggi spesifikasi perangkat maka akan semakin baik pula untuk menjalankan sistem ini:

- 1) Laptop
- 2) Printer
- 3) Mouse
- 4) Hard disk eksternal

3.1.4 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

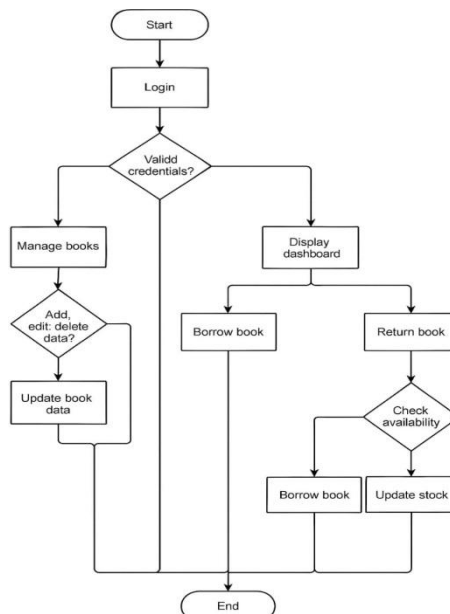
Sistem perpustakaan sekolah yang sedang berjalan masih menggunakan metode manual dalam proses sirkulasi buku, pencatatan peminjaman dan pengembalian, serta pengelolaan data anggota dan buku. Hal ini sering menyebabkan keterlambatan pencatatan, duplikasi data, dan kesalahan dalam laporan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem informasi berbasis *web* yang dapat membantu digitalisasi kegiatan perpustakaan secara efisien dan terintegrasi.



Gambar 3. 1 Sistem yang sedang berjalan

3.1.5 Analisa Sistem yang Akan Dibangun

Sistem yang dikembangkan akan memiliki beberapa fitur utama, antara lain pengelolaan data buku (tambah, ubah, hapus, dan pencarian), manajemen anggota perpustakaan, pencatatan peminjaman dan pengembalian buku secara *Online*, serta pembuatan laporan sirkulasi. Untuk memudahkan pengguna, sistem juga akan menyediakan notifikasi otomatis untuk pengingat batas waktu pengembalian buku. Proses peminjaman akan disesuaikan dengan ketersediaan buku di database, sedangkan pengembalian akan disertai perhitungan otomatis jika terjadi keterlambatan.



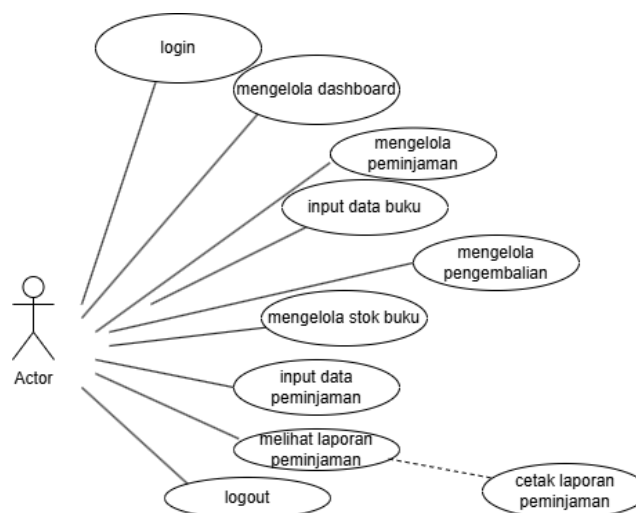
Gambar 3. 2 Gambar Sistem yang Sedang Berjalan

3.1 Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan

Penerapan sistem informasi perpustakaan sekolah berbasis *web* dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi berbagai kendala pada sistem manual yang selama ini digunakan. Implementasi sistem dimulai dengan proses instalasi aplikasi berbasis *web* di server sekolah atau layanan hosting, diikuti dengan konfigurasi database yang berisi data buku, anggota, pengguna, dan transaksi sirkulasi. Admin bertugas melakukan *Input* awal seluruh data buku yang tersedia, beserta data anggota yang telah terdaftar di perpustakaan. Selain itu, setiap petugas dan anggota akan diberikan akun masing-masing untuk mengakses sistem sesuai dengan hak aksesnya.

3.2.1 Use case Diagram

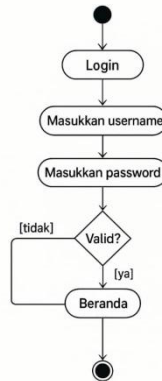
Usecase Diagram Sistem informasi perpustakaan Sparepart ini terdapat 1 aktor yaitu admin. Aktor tersebut harus melakukan *Login* terlebih dahulu sebelum melakukan proses *Input*. Setelah berhasil *Login* maka aplikasi akan menampilkan tampilan sistem perpustakaan sparepart. Berikut *Usecase Diagram* sistem seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 3. 3 Use case Diagram

3.2.2 Activity Diagram

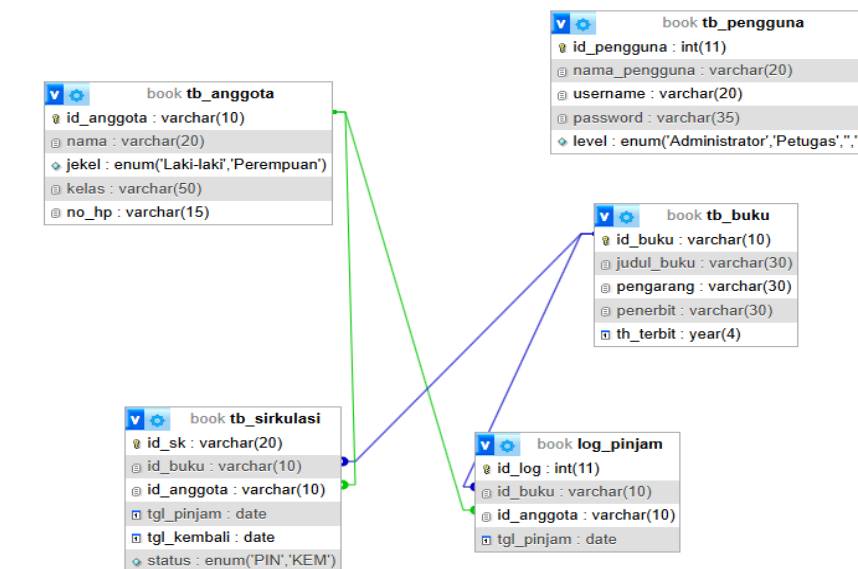
Activity Diagram adalah salah satu jenis Diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk menggambarkan alur kerja atau aktivitas dalam sebuah sistem. Diagram ini membantu dalam memvisualisasikan proses atau aliran kerja, menunjukkan bagaimana aktivitas saling berkaitan dan bagaimana aliran kontrol berpindah dari satu aktivitas ke aktivitas lain. Activity Diagram digambarkan bagaimana aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh actor, dalam hal ini hanya admin yang berperan dalam dalam pengolahan data dalam aplikasi.



Gambar 3. 4 Activity Diagram

3.2.3 Class Diagram

Class Diagram merupakan salah satu jenis Diagram dalam Unified Modeling Language (UML) yang digunakan untuk memodelkan struktur statis dari sistem perangkat lunak. Diagram ini menggambarkan kelas-kelas (**Classes**) yang membentuk sistem, beserta atribut (properties), relasi antar kelas (associations), dan fungsionalitas (method) yang dimiliki oleh masing-masing kelas. Class Diagram berfungsi untuk menunjukkan bagaimana objek dalam sistem saling berinteraksi dan terhubung melalui relasi seperti **asosiatif**, **agregasi**, **komposisi**, maupun **pewarisan (inheritance)**.



Gambar 3. 5 Class Diagram

3.2.4 Struktur Database

Struktur Database ialah gambaran mengenai pembuatan table dalam Database beserta atributnya. Struktur Database juga akan memberikan gambaran mengenai relasi antar table dalam aplikasi. Berikut ini perancangan Database system. Struktur database adalah cara data diatur, disimpan, dan dikelola dalam sebuah sistem basis

data. Struktur ini mencakup berbagai elemen yang bersama-sama memungkinkan data dapat diakses, dimanipulasi, dan diintegrasikan dengan cara yang efisien dan terorganisir.

1) **Struktur Database Sirkulasi**

Tabel 3. 2 Struktur Database Laporan perpustakaan

Field	Tipe Data	Size	Keterangan
id_sirkulasi	int	11	<i>Primary_key</i>
Id_buku	text		
Id_anggota	text		
Tgl_pinjam	date		
Tgl_kembali	date	11	
status	varchar	11	

2) **Struktur Database pengguna**

Tabel 3. 3 Struktur Database pengguna

Field	Tipe Data	Size	Keterangan
id_Pengguna	int	11	<i>Primary_key</i>
Nama_pengguna	text		
Username	text		
password	text		
level	varchar	11	

3) **Struktur Database buku**

Tabel 3. 4 Struktur Database buku

Field	Tipe Data	Size	Keterangan
id_buku	int	11	<i>Primary_key</i>
Judul buku	text		
pengarang	text		
penerbit	text		
Th terbit	varchar	11	

4) **Struktur Database pinjam**

Tabel 3. 5 Struktur Database pinjam

Field	Tipe Data	Size	Keterangan
Id_pinjam	int	11	<i>primary_key</i>
Id_buku	text		
Id_anggota	text		
Tgl_pinjam	date		

5) **Struktur Database Rak**

Tabel 3. 6 Struktur Database Rak

Field	Tipe	Size	Keterangan
-------	------	------	------------

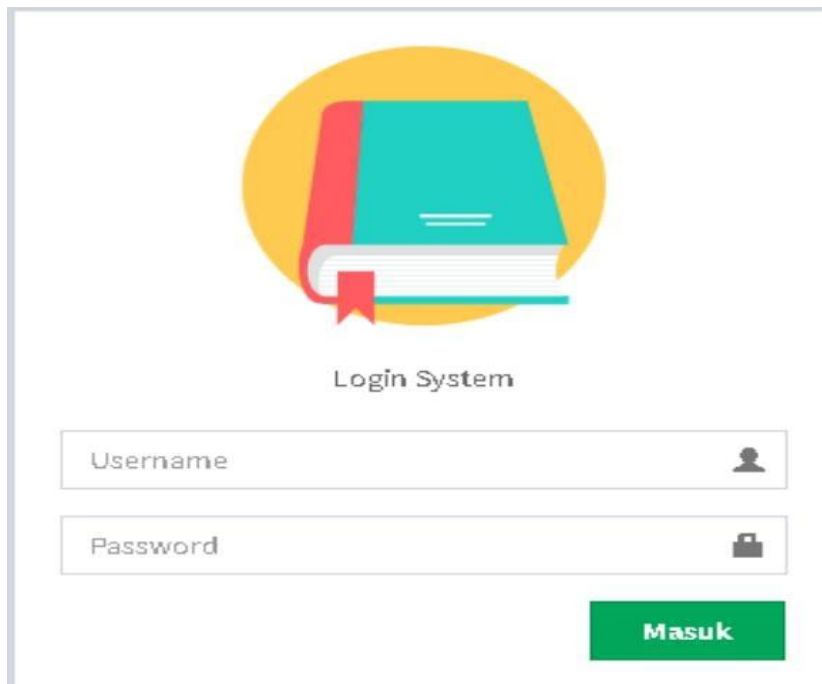
	Data		
id_anggota	int	11	Primary_key
nama	text		
Jenis kelamin	text		
kelas	text		
No hp	varchar	11	

3.2.5 Perancangan Tampilan Antar Muka Sistem

Perancangan sistem merujuk kepada proses merancang dan mengatur struktur, komponen, dan fungsi sistem in Formasi atau teknologi untuk mencapai tujuan tertentu dengan efisien dan efektif. Proses ini melibatkan beberapa langkah kunci yang harus dilalui untuk memastikan sistem yang dirancang dapat beroperasi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Berikut perancangan sistem dari penelitian kami:

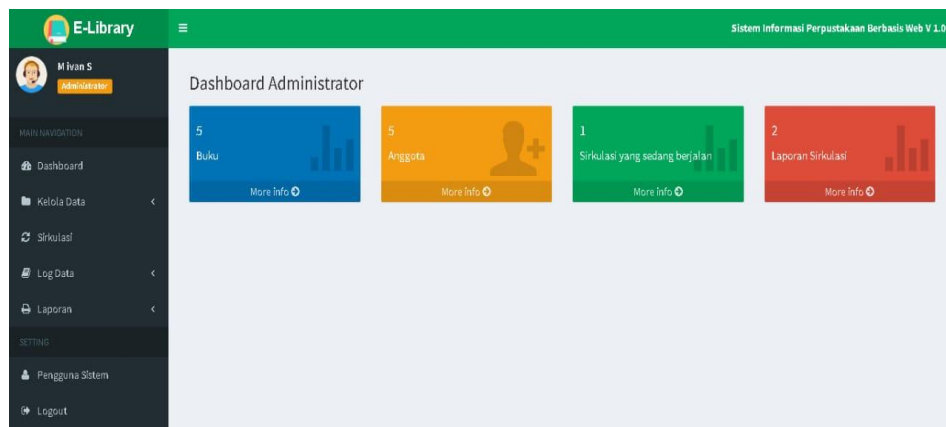
4.1 Implementasi Program

1) Tampilan Login



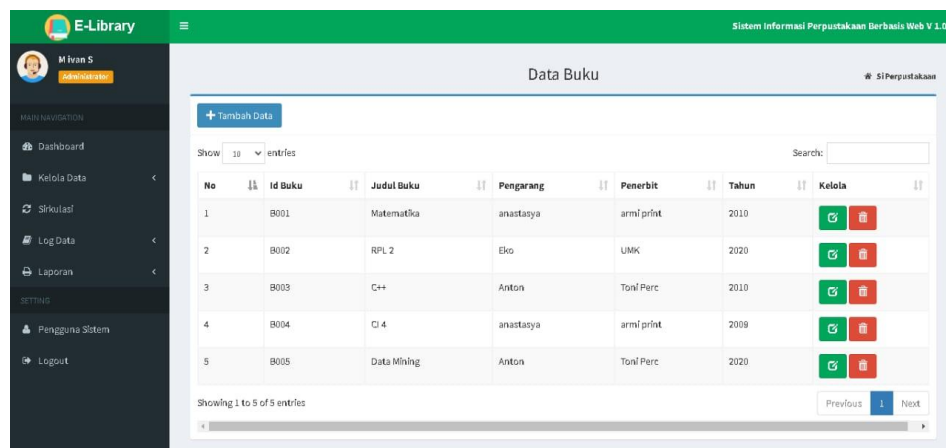
Gambar 4.1 Tampilan Login

2) Tampilan Dashboard



Gambar 4. 2 Tampilan Dashboard

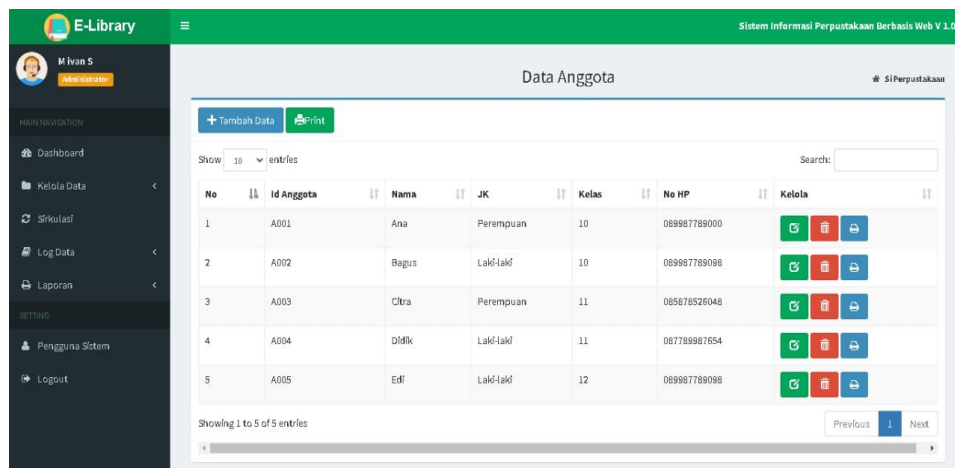
3) Tampilan *Input* data buku.



Gambar 4. 3 Form Input Data Buku.

Gambar 4. 4 Form Input Data Buku.

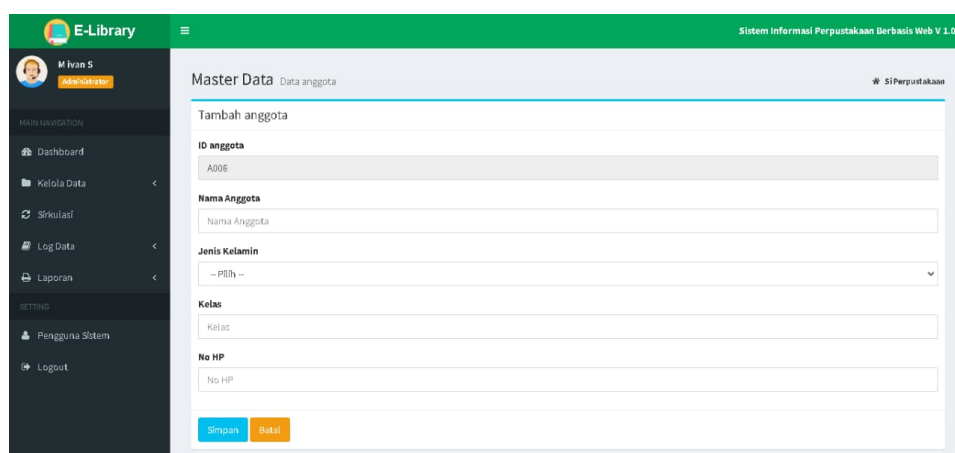
4) Tampilan Data Anggota



The screenshot shows the 'Data Anggota' (Member Data) page in the E-Library system. It features a sidebar with navigation options like Dashboard, Kelola Data, Sirkulasi, Log Data, and Laporan. The main content area displays a table with 5 entries. Each entry includes a No, Id Anggota, Nama, JK (Jenis Kelamin), Kelas, No HP, and a Kelola (Manage) button. The table data is as follows:

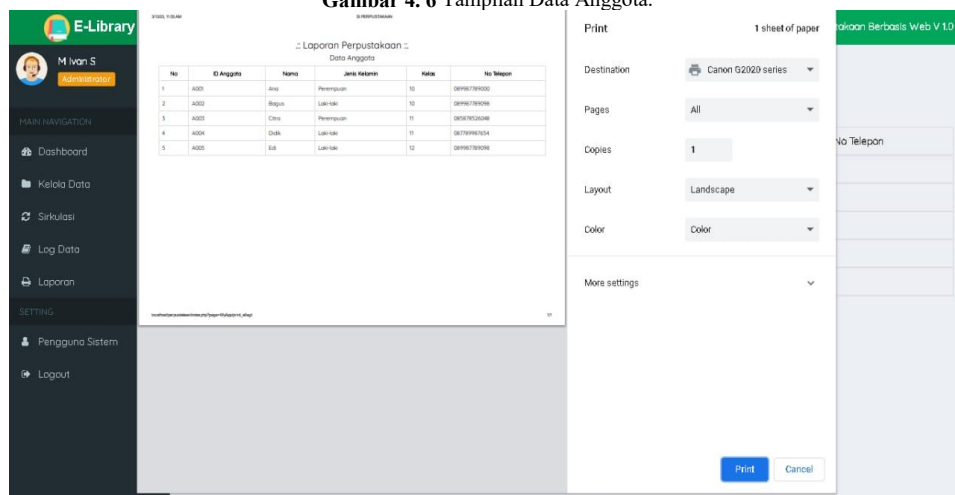
No	Id Anggota	Nama	JK	Kelas	No HP	Kelola
1	A001	Ana	Perempuan	10	089987789000	[Edit] [Delete] [Print]
2	A002	Bagus	Laki-laki	10	089987789098	[Edit] [Delete] [Print]
3	A003	Cltra	Perempuan	11	085878526048	[Edit] [Delete] [Print]
4	A004	DidiK	Laki-laki	11	087789987654	[Edit] [Delete] [Print]
5	A005	Edi	Laki-laki	12	089987789098	[Edit] [Delete] [Print]

Gambar 4. 5 Tampilan Data Anggota



The screenshot shows the 'Master Data Data anggota' (Add Member) form. It includes fields for ID anggota, Nama Anggota, Jenis Kelamin (Gender), Kelas, and No HP. The form is titled 'Tambah anggota' (Add member). The ID field is pre-filled with 'A005'. The form has 'Simpan' (Save) and 'Batal' (Cancel) buttons at the bottom.

Gambar 4. 6 Tampilan Data Anggota.

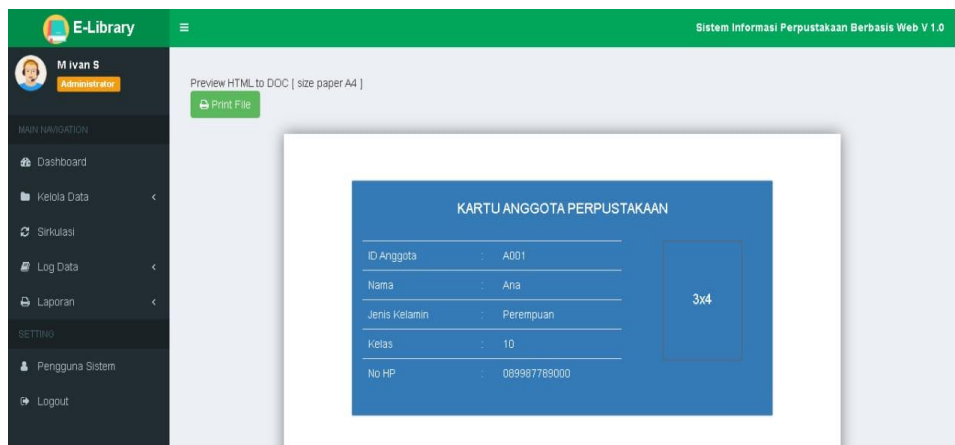


The screenshot shows the 'Laporan Perpustakaan' (Library Report) page. It displays a table of member data and a print dialog. The table data is as follows:

No	ID Anggota	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	No Telepon
1	A001	Ana	Perempuan	10	089987789000
2	A002	Bagus	Laki-laki	10	089987789098
3	A003	Cltra	Perempuan	11	085878526048
4	A004	DidiK	Laki-laki	11	087789987654
5	A005	Edi	Laki-laki	12	089987789098

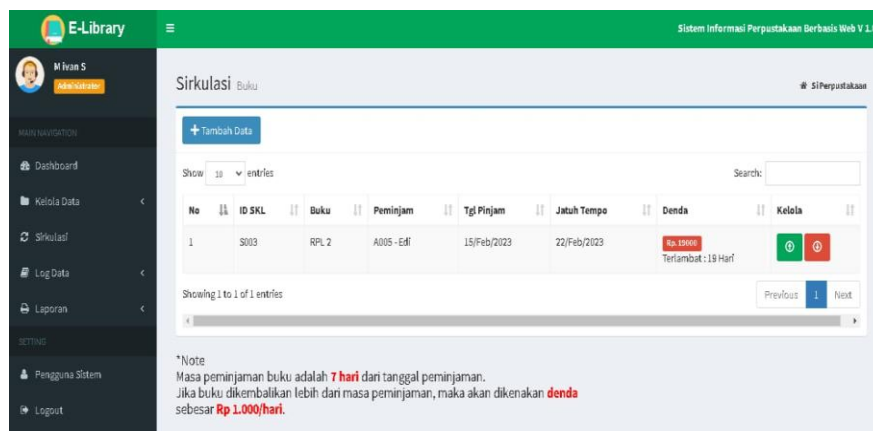
The print dialog on the right shows settings for printing 1 sheet of paper, all pages, in landscape orientation, and in color. It includes a 'Print' button and a 'Cancel' button.

Gambar 4. 7 Tampilan Data Anggota.



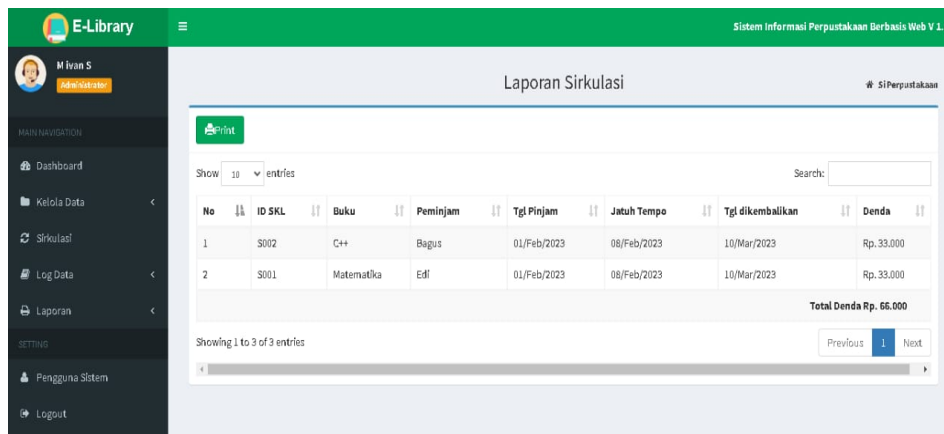
Gambar 4. 8 Tampilan Data Anggota.

5) Tampilan Sirkulasi



Gambar 4. 9 Tampilan Sirkulasi

6) Tampilan Laporan Sirkulasi



Gambar 4. 10 Laporan Sirkulasi

The screenshot displays the E-Library web application interface. On the left is a dark sidebar with navigation links: Dashboard, Kelola Data, Sirkulasi, Log Data, Laporan, and a SETTINGS section containing Pengguna Sistem and Logout. The main content area shows a 'Laporan Perpustakaan - Laporan Sirkulasi' report. It contains a table with columns: No, ID Buku, Buku, Peminjam, Tgl Pinjam, Jumlah Tempa, Tgl Diambil, and Denda. The table lists two items: a book 'C++' borrowed by 'Bagus' on 08-Feb-2023, and a book 'Matematika' borrowed by 'Eka' on 08-Feb-2023. Both have a due date of 10-Mar-2023 and a fine of Rp. 33.000. A total denda of Rp. 66.000 is shown at the bottom of the table. To the right of the table is a 'Print' dialog box for a 'Canon G2020 series' printer, set to print all pages in landscape color mode. A summary table on the far right shows the denda details: Denda, Rp. 33.000, Rp. 33.000, and a total Denda Rp. 66.000.

No	ID Buku	Buku	Peminjam	Tgl Pinjam	Jumlah Tempa	Tgl Diambil	Denda
1	5002	C++	Bagus	08-Feb-2023	08-Feb-2023	10-Mar-2023	Rp. 33.000
2	5003	Matematika	Eka	08-Feb-2023	08-Feb-2023	10-Mar-2023	Rp. 33.000
Total Denda Rp. 66.000							

Denda	
	Rp. 33.000
	Rp. 33.000
Denda	Rp. 66.000

Gambar 4. 11 Laporan Sirkulasi

4. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan serta pengembangan sistem informasi perpustakaan sekolah berbasis *web* di MAN 2 Mandailing Natal, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dirancang mampu meningkatkan efektivitas operasional perpustakaan. Sistem ini berhasil menggantikan metode manual dengan digitalisasi, yang mencakup proses peminjaman dan pengembalian buku secara daring, sehingga mempercepat layanan, mengurangi antrean, dan meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan. Penggunaan bahasa pemrograman PHP yang dikombinasikan dengan database MySQL memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara real-time dan terorganisir dengan baik. Selain itu, fitur notifikasi otomatis yang disematkan terbukti efektif dalam mengurangi keterlambatan pengembalian buku oleh pengguna. Secara keseluruhan, pengguna memberikan respons positif terhadap sistem ini karena kemudahan akses dan tampilan antarmuka yang ramah pengguna. Kehadiran sistem ini tidak hanya meringankan beban kerja petugas perpustakaan, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif memanfaatkan layanan perpustakaan melalui akses yang lebih praktis dan modern.

Daftar Rujukan [IEEE Style]

- Arifin, A. (2022). *Dasar-Dasar Sistem In Formasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Astria, F. (2016). *Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis web* . Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, 4(2), 115–122.
- Effendy, R. (2023). *Manajemen Sistem Informasi dalam Organisasi Digital*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Firdaus, A., & Anwar, M. (2023). *Penerapan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis web di Sekolah Menengah*. Jurnal Teknologi dan Pendidikan, 8(1), 33–42. <https://doi.org/10.12345/jtp.v8i1.1234>
- Haryanto, T., & Ramadhan, D. (2020). *Konsep Dasar Database dan Implementasinya dalam Sistem In Formasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasan, M., & Muhammad, R. (2020). *Desain dan Penerapan web untuk Pemula*. Bandung: Media Cerdas Teknologi.
- Hidayat, R., & Febriyanti, S. (2022). *Trans Formasi Digital dalam Layanan Perpustakaan Sekolah*. Jurnal Sistem Informasi Pendidikan, 6(2), 55–62. <https://doi.org/10.5678/jsip.v6i2.5678>

- Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem In Formasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Kurniawan, T., & Setiawan, A. (2021). *Efektivitas Sistem Peminjaman Buku Digital Berbasis web* . Jurnal Rekayasa Sistem dan Teknologi In Formasi, 7(3), 100–110. <https://doi.org/10.11113/jrsti.v7i3.910>
- Limantoro, E., & Kristiadi, A. (2021). *Pemodelan Sistem Informasi dengan UML*. Bandung: In Formatika.
- Mare, I. (2022). *Sistem Informasi Manajemen: Teori dan Praktik*. Medan: Andalas Press.
- Maydianto, I. (2021). *Pengantar Sistem In Formasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nugroho, D., & Utami, M. (2023). *Pengaruh Digitalisasi Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Literasi Digital, 5(1), 21–30. <https://doi.org/10.9012/jld.v5i1.732>
- Parjito, T., & Ulum, M. (2022). *Panduan Praktis XAMPP untuk Pengembangan web* . Surabaya: Graha Ilmu.
- Prahasti, D., Sari, L., & Amin, M. (2022). *Pengantar Pemrograman web dengan PHP dan MySQL*. Jurnal Teknologi In Formasi, 10(1), 45–53.
- Prasetyo, Y., & Rahardjo, D. (2022). *Analisis Sistem Informasi Manual dan Digital dalam Perpustakaan Sekolah*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 10(4), 89–97. <https://doi.org/10.9876/jtik.v10i4.2045>
- Pratama, A. (2023). *Pemodelan UML dan Aplikasinya dalam Rekayasa Perangkat Lunak*. Surabaya: IT Press.
- Prehanto, R. (2020). *Dasar-Dasar Sistem dan In Formasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prehanto, R. (2020). *Konsep Dasar Sistem dan In Formasi*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Sari, A. D., Hutagalung, E., & Nasution, R. (2021). *Permasalahan Sistem Manual dalam Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jurnal Ilmu Komputer Terapan, 3(2), 45–50. <https://doi.org/10.3214/jikt.v3i2.542>
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem In Formasi*. Yogyakarta: Andi.
- Wibowo, A., & Handayani, P. (2020). *web -Based Library In Formation System Implementation for School Environments*. Journal of Educational Technology, 4(3), 71–78. <https://doi.org/10.7654/jet.v4i3.230>
- Winanjar, E., & Susanti, R. (2021). *Pengenalan MySQL sebagai DBMS Open Source*. Jurnal Teknologi Sistem In Formasi, 9(2), 60–67.
- Winata, K. P. (2024). *PENGEMBANGAN SISTEM IN FORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS Online DI SMP NEGERI 1 SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Winata, Kristina Pandu. *PENGEMBANGAN SISTEM IN FORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS Online DI SMP NEGERI 1 SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG*. Diss. IKIP PGRI PONTIANAK, 2024.
- WINATA, Kristina Pandu. *PENGEMBANGAN SISTEM IN FORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS Online DI SMP NEGERI 1 SIMPANG HULU KABUPATEN KETAPANG*. 2024. PhD Thesis. IKIP PGRI PONTIANAK.
- Wulandari, F., & Nurmiati, L. (2022). *Struktur dan Pengelolaan Database dalam Sistem Informasi Sekolah*. Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi, 6(1), 20–28.